



**SOSIALISASI PEMILIH PEMULA GUNA MENINGKATKAN  
PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024 DI DESA ADIREJO  
KECAMATAN PEKALONGAN**

*Socialization of Beginned Voter to Increase Political Participation in The 2024  
Elections in Adirejo Village, Pekalongan District*

**Mirnawati<sup>1</sup>, Intan Destrilia<sup>2</sup>, Daud Husni<sup>3</sup>, Yuyun Fitriani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>**Universitas Dharma Wacana**

**Email : mirnaheru5@gmail.com**

**Abstract**

*The purpose of this community service program is to enhance political participation among first-time voters in the 2024 local elections. The location for this service is in Adirejo village, Pekalongan District, East Lampung Regency. To achieve the desired goals of this service, several methods have been employed, including core and supplementary programs. These include outreach efforts to the youth of Adirejo village, Pekalongan District, related to socialization for first-time voters, aimed at increasing political participation in the 2024 local elections in Adirejo village. The hope of implementing this service activity is that teenagers, especially those in the age category of beginner voters in Adirejo Village, will have a better understanding of how to use their voting rights to participate in the 2024 regional election activities.*

**Keywords:** participation, First-time voters

**Abstrak**

*Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula pada pilkada tahun 2024. Lokasi yang menjadi tempat pengabdian ini yaitu di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan pengabdian ini beberapa metode atau cara telah dilakukan yaitu mencakup program inti dan program tambahan seperti melakukan himbauan kepada remaja Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan sehubungan dengan sosialisasi untuk pemilih pemula dalam rangka meningkatkan partisipasi politik pada pilkada 2024 di Desa Adirejo. Hal ini sangat penting dilakukan agar remaja Desa Adirejo Kecamatan pekalongan memiliki kesadaran dalam menggunakan hak pilihnya pada pilkada serta mengurangi angka golput. Harapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu agar remaja khususnya yang termasuk dalam kategori usia pemilih pemula di Desa Adirejo lebih paham terkait cara penggunaan hak pilihnya guna berpartisipasi dalam kegiatan pilkada 2024.*

**Kata Kunci:** Partisipasi, Pemilih Pemula

**PENDAHULUAN**

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi pemilih pemula guna meningkatkan partisipasi politik pada pilkada 2024 di desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memecahkan masalah kelompok sasaran melalui solusi yaitu khususnya tingginya angka golput karna kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan hak pilih dalam kegiatan pemilihan umum baik tingkat desa maupun tingkat daerah dengan memberikan materi melalui kegiatan sosialisasi tentang partisipasi pemilih pemula

yang pesertanya melibatkan masyarakat serta remaja Desa Adirejo. Desa Adirejo merupakan salah satu desa dalam wilayah kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Rumusan permasalahan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurangnya minat dan partisipasi masyarakat khususnya remaja terhadap kegiatan pemilihan umum seperti pilkada maka dalam kegiatan ini khususnya tim pengabdian mengajak warga khususnya remaja kembali aktif dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan umum khususnya pilkada serta meningkatkan kesadaran dalam menggunakan hak pilihnya.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Adapun metode dan tahapan pelaksanaan meliputi : analisis situasi, yaitu: pada umumnya masyarakat desa memiliki kesadaran akan pentingnya pemilihan umum, namun mereka perlu diberikan pendorong yang dapat menarik partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut, sehingga cara dan irama bekerjanya menjadi efektif, efisien dan berkelanjutan. Kemudian prosedur kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan melibatkan pihak terkait yaitu aparat Desa Adirejo dan rancangan evaluasi guna untuk mengukur perubahan kesadaran masyarakat dan remaja Desa Adirejo dalam kegiatan pemilihan dimasa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan *survey* awal dengan melihat kondisi lapangan. *Survey* awal dilaksanakan di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Setelah *survey* dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan proses diskusi dan koordinasi dengan perwakilan kelompok mahasiswa, kemudian tim pengabdian memilih orang-orang yang sesuai untuk dilibatkan dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan. Adapun pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 03 Agustus 2024 di Aula Balai Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Jumlah warga dan remaja yang hadir terdiri dari masyarakat Desa Adirejo dan remaja desa. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu sosialisasi dengan materi pemilihan pemula.



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian Kepada Kepala Desa  
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN Tahun 2024)

Sebelum dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, seluruh tim pengabdian telah melakukan pra - survey dan menemukan beberapa remaja yang kurang tertarik terhadap kegiatan pemilu. Tidak jarang juga remaja acuh jika mendapat ajakan untuk melakukan kegiatan pemilihan umum di TPS. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman remaja atas pentingnya partisipasi dalam

penggunaan hak pilihnya.

Peran generasi muda dalam perhelatan pemilu tentu sangat menentukan arah demokrasi dan kemajuan bangsa. Pemilih pemula disebut sebagai generasi baru yang tentu saja berbeda dengan generasi sebelumnya Undang-Undang Pemilihan Umum No. 7 tahun 2017 Bab IV pasal 198 tentang Hak memilih dalam pasal (1) menyebutkan bahwa warga Indonesia yang pada hari pemilihan atau pemungutan suara adalah warga Negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin yang mempunyai hak pilih, dan di pasal (3) disebutkan bahwa Warga Negara Indonesia yang telah di cabut hak politiknya oleh pengadilan tidak mempunyai hak memilih.



Gambar 2. Sosialisasi Pemilih Pemula di Aula Balai Desa Adirejo  
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN Tahun 2024)

Dalam dunia politik, Nur Wardhani (2018) mengatakan bahwa pemilih pemula dalam kategori politik merupakan kelompok yang baru menggunakan hak pilihnya dan memiliki orientasi yang berbeda-beda dan dapat berubah sesuai dengan faktor yang mempengaruhi. Selain itu, Menurut Mangune dkk., (2017) syarat sebagai pemilih diantaranya: Warga Negara Indonesia Warga yang telah genap berusia 17 tahun atau sudah/pernah kawin, Terdaftar di DPT di daerah masing-masing, Tidak sedang terganggu jiwa atau ingatannya, Tidak sedang dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan pengadilan yang telah mempunyai hukum tetap. Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemilih pemula merupakan warga Negara Indonesia yang telah genap berusia 17 tahun atau sudah/pernah kawin.

Partisipasi politik sendiri berasal dari bahas latin *pars* yang berarti bagian dan *capere* yang berarti mengambil peranan dalam aktivitas politik negara. Dan dalam Bahasa Inggris *participate* atau *participation* memiliki makna mengambil peranan (Budiarjo, 2008). Adapula yang mendefinisikan partisipasi politik sebagai kegiatan sukarela (*voluntary*) dari warga masyarakat melalui cara mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembuatan atau pembentukan kebijakan umum (Huntington & Nelson, 1994, Budiarjo, 2008). Dari penjabaran tersebut dapat dipahami bahwa partisipasi politik didefinisikan sebagai keikutsertaan warga negara biasa (*private citizen*) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah Secara umum, bentuk partisipasi politik warga negara dapat dikategorikan dalam 7 kategori, yakni: voting, kampanye, diskusi politik, kegiatan organisasi, lobi politik, mencari koneksi, dan gerakan demonstrasi atau protes (Dalton et al, 2009).

Tentu saja bukan hal yang mudah untuk menggerakkan sebegitu banyak remaja desa Adirejo untuk melakukan suatu kegiatan positif secara bersama-sama,

butuh proses dan tahapan yang harus dipersiapkan oleh perangkat desa Adirejo untuk mengagendakan hal-hal apa saja yang sekiranya dapat dijadikan pijakan bagi para remaja untuk merubah pandangan remaja sekitar agar lebih paham akan pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan umum khususnya pilkada.



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi Pilih Pemula  
(Sumber: Tim Pengabdian Tahun 2024)

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi diatas, masyarakat khususnya remaja di Desa Adirejo jadi lebih tau atas pentingnya ikut serta dalam kegiatan pemilihan umum baik tingkat Desa maupun tingkat daerah guna meningkatkan partisipasi politik di tahun 2024 dan masa mendatang.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil pengamatan yang kami lakukan banyaknya warga atau remaja sekitar kurang tertarik terhadap kegiatan pemilihan umum. Tidak jarang juga remaja lebih memilih acuh jika mendapat ajakan untuk ikut serta dalam kegiatan pemilihan umum guna menjadikan warga negara yang menjunjung tinggi demokratisasi bangsa. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat khususnya remaja atas pentingnya partisipasi dalam memberikan hak pilihnya pada pemilu. Setelah dilakukannya sosialisasi diatas masyarakat khususnya remaja jadi lebih tau atas pentingnya ikut serta dalam kegiatan pemilihan umum guna meningkatkan partisipasi politik di tahun 2024 dan masa mendatang yang lebih baik.

Pasca pelaksanaan pengabdian ini, aparat desa harus meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya remaja yang memasuki kategori pemilih pemula dalam ikut serta pada kegiatan pemilihan umum untuk meningkatkan partisipasi politik serta dapat meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat atau remaja Desa Adirejo dalam kegiatan pemilu tersebut. Partisipasi masyarakat akan sangat membantu berjalannya sebuah kegiatan. Oleh karena itu, sebagai masyarakat mari menjadi lebih aktif lagi terhadap kegiatan yang akan dijalankan dikemudian hari.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STISIPOL Dharma Wacana Metro yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini, serta seluruh anggota pengabdian masyarakat Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur khususnya yang telah ikut serta berpartisipasi dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Budiardjo, M. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.  
Huntington, S. P., & Nelson, J. (1994). *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*.



Jakarta: Rineka Cipta.

Mangune, I. O., Lengkong, J., & Lambey, T. (2017). Partisipasi politik pemilih pemula melalui media sosial pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sangihe Tahun 2017. *Eksekutif*, 1(1), 1–12.

Nur Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan umum. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10 (1), 57

